

SUTTA NIPĀTA 5.18 PĀRĀYANATTHUTIGĀTHĀ

Epilog: Pujian pada Jalan menuju ke Seberang

Yang Tercerahkan mengatakan hal ini ketika Beliau menetap di tengah-tengah penduduk Magadha di Altar Pāsānika. Di sana Beliau ditanya, kemudian Beliau bertanya, enam belas murid brahmana itu menjawab. Jika seseorang memahami makna dari bahkan satu pertanyaan, dan kemudian berlatih Dharma sesuai Dharma, maka ia akan sampai di pantai seberang melampaui penuaan dan kematian. Karena Dharma ini mengarah menuju pantai seberang maka dikenal sebagai Ajaran yang mengarah menuju Pantai Seberang (pārāyana).

NARATOR

Ajita, Tissametteyya,

Puṇṇaka, kemudian ada Mettagū,

Dhotaka, Upasīva kemudian

Nanda juga Hemaka,

Pasangan Todeyya, Kappa, kemudian

Jātukaṇṇi yang terpelajar,

Brahmana yang disebut Posāla,

Moghara yang sangat bijaksana

Dan Piṅgiya sang petapa agung

Mereka semua mendatangi Sang Petapa sempurna,

Sang Buddha yang berlatih dengan sempurna,
Untuk bertanya kepadanya tentang hal-hal yang mendalam,
Menuju Sang Buddha terbaik mereka melakukan perjalanan
Setelah ditanya maka Sang Buddha menjawab
Dengan Dharma sebagaimana adanya.
Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka Sang Petapa
Memuaskan para brahmana itu.
Karena dipuaskan oleh Sang Petapa,
Sang Buddha, kerabat matahari,
Mereka menjalani Kehidupan Suci di hadapan Beliau,
Beliau yang memiliki kebijaksanaan menakjubkan.
Ia yang berlatih sesuai
Dengan tiap-tiap pertanyaan
Seperti yang diajarkan oleh Sang Buddha
Pergi dari pantai sebelah sini ke pantai seberang.
Seorang yang mengembangkan jalan yang tak tertandingi ini
Akan pergi dari pantai sini ke pantai seberang;
Jalan ini menuju ke pantai seberang, itulah sebabnya maka
Disebut "Jalan menuju ke Pantai Seberang."